

## ABSTRAK

**Dwi Yani Putri, 1740110002. Dampak Penggunaan Media Sosial di Pondok Pesantren Al-Misykah Selo, Tawangharjo, Grobogan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas penggunaan media sosial oleh para santri mengenai frekuensi dan durasi penggunaan media sosial oleh para santri kemudian untuk mengetahui apa saja dampak penggunaan media sosial oleh santri di pondok pesantren Al-Misykah Desa Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini merupakan *field research* dengan jenis kualitatif. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sampling informan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Jumlah informan penelitian ini ada 7 orang, Adapun informannya yaitu: pengasuh pondok pesantren, pengurus, santri, wali santri, dan warga lokal sekitar.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa: 1) Intensitas penggunaan media sosial oleh para santri cukup tinggi dengan tingkat frekuensi yang cukup sering 10-15 kali dengan durasi minimal 3 jam setiap penggunaan. 2) Jenis media sosial yang sering digunakan oleh para santri adalah *WhatsApp*, *Instagram*, dan *YouTube*. 3) Pengaruh media sosial terhadap santri di pondok pesantren Al-Misykah Selo memiliki dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positifnya adalah: 1) Memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan; 2) Sebagai sarana komunikasi; 3) Sebagai sarana promosi. Sementara itu dampak negatifnya meliputi: 1) Pemborosan waktu; 2) Menimbulkan rasa malas; 3) Penyalahgunaan seperti (penipuan, *cyberbullying* dan konten tidak lazim); 4) Kecanduan.

**Kata Kunci:** Intensitas, Dampak, Penggunaan, Media Sosial, Santri, Pondok Pesantren, Selo.